

# POTENSI PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

## Sektor Pertanian



**KARET**  
(EUPHORBIACEAE)

PRODUKTIFITAS : 3.086,83 TON



**KOPI**  
(COFFEA)

PRODUKTIFITAS : 569,81 TON

Perkebunan kelapa sawit rakyat di Kabupaten Simalungun tersebar di Kecamatan Hatonduhan, Silou Kahean, Bandar Masilam, Ujung Padang, Huta Bayu Raja, Raya kahean, Tanah Jawa, dan Bosar Maligas. Sedangkan Perkebunan karet rakyat terbesar di Kabupaten Simalungun berada di Kecamatan terdapat di Kecamatan Silau Kahean yaitu seluas 1.585,00 ha.

Oil palm plantation in Simalungun Regency are spread across the Districts of Hatonduhan, Silou Kahean, Bandar Masilam, Ujung Padang, Huta Bayu Raja, Raya Kahean, Tanah Jawa, and Bosar Maligas. Meanwhile, the largest community rubber plantation in Simalungun Regency is in the Silau Kahean District, covering an area of 1,585.00 ha.



**KAKAO**  
(THEOBROMA CACAO L.)

PRODUKTIFITAS : 1.053,42 TON



**KELAPA SAWIT**  
(ELAEIS)

PRODUKTIFITAS : 358.271,00 TON

# POTENSI PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Sektor Perkebunan

**PADI**  
(*ORYZA SATIVA*)  
PRODUKTIFITAS : 171,52 KW/HA



**JAGUNG**  
(*ZEA MAYS*)  
PRODUKTIFITAS : 59.61 KW/HA

**KENTANG**  
(*SOLANUM TUBEROSUM*)  
PRODUKTIFITAS : 1246 KW/HA



**WORTEL**  
(*CAROTA*)  
PRODUKTIFITAS : 274.05 KW/HA



**CA BAI MERAH**  
(*CAPSIUM ANNUM L.*)  
PRODUKTIFITAS : 152,69 KW/HA



**BUAH NAGA**  
(*HYLOCEREUS UNDATUS*)  
PRODUKTIFITAS : 100,00 KG/POHON



**BAWANG MERAH**  
(*ALLIUM SATIVUM*)  
PRODUKTIFITAS : 17,52 KW/HA

**PISANG**  
(*MUSA ACUMINATA* ×)  
PRODUKTIFITAS : 173,72 KG/RUMPUN



**KUBIS**  
(*BRASSICA OLERACEA VAR. CAPITATA*)  
PRODUKTIFITAS : 228,01 KW/HA



**NANAS**  
(*ANANAS COMOSUS*)  
PRODUKTIFITAS : 14, 01 KG/RUMPUN



**MANGGA**  
(*MANGIFERA INDICA*)  
PRODUKTIFITAS : 37, 77 KW/POHON



**LOBAK**  
(*RAPHANUS SATIVUS*)  
PRODUKTIFITAS : 70 – 80 TON/HA



**JAJHE PUTIH**  
(*ZINGIBER OFFICINALE ROSC*)  
PRODUKTIFITAS : 171,52 KW/HA



**TOMAT**  
(*SOLANUM LYCOPERSICUM*)  
PRODUKTIFITAS : 274, 05 KW/HA



**JERUK**  
(*CITRUS X SINENSIS*)  
PRODUKTIFITAS : 329,74 KG/POHON

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI SIMALUNGUN

# Potensi Perikanan

## SEKTOR PERIKANAN

Di Kabupaten Simalungun usaha peternakan terdiri dari usaha ternak besar dan unggas. Ternak besar didominasi oleh usaha ternak sapi potong. Berdasarkan data populasi tahun 2022, Kabupaten Simalungun memiliki prospek pengembangan ternak sapi yang cukup baik sebanyak 176.568 ekor, potensi ternak kambing 14.570 ekor, ternak domba 64.929 ekor, ternak babi 34.234 ekor, ternak ayam buras 1.120.685 ekor, ternak ayam petelur 781.400 ekor, dan ayam pedaging 1.129.185 ekor.

Pada usaha perikanan, Kabupaten Simalungun memiliki potensi ternak ikan terbesar yaitu ikan nila 13.800 ton, diikuti ikan mas 9.200 ton, dan ikan lele jumbo 1.730 ton. Potensi ikan mas dan nila terbesar berada di Kecamatan Haranggaol Horison

In Simalungun District, the livestock business consists of large livestock and poultry businesses. Large livestock is dominated by beef cattle business. Based on population data for 2022, Simalungun Regency has good prospects for developing 176,568 cattle, 14,570 goats, 64,929 sheep, 34,234 pigs, 1,120,685 free-range chickens, 781,400 laying hens, and broiler 1,129,185 tails.

In the fishery business, Simalungun Regency has the greatest potential for fish farming, namely tilapia with 13,800 tons, followed by carp with 9,200 tons and catfish with 1,730 tons. The biggest potential for carp and tilapia is in Haranggaol Horison Subdistrict



# Potensi Peternakan

## SEKTOR PETERNAKAN



### *Sektor peternakan*

Di Kabupaten Simalungun usaha peternakan terdiri dari usaha ternak besar dan unggas. Ternak besar didominasi oleh usaha ternak sapi potong. Berdasarkan data populasi tahun 2022, Kabupaten Simalungun memiliki prospek pengembangan ternak sapi yang cukup baik sebanyak 176.568 ekor, potensi ternak kambing 14.570 ekor, ternak domba 64.929 ekor, ternak babi 34.234 ekor, ternak ayam buras 1.120.685 ekor, ternak ayam petelur 781.400 ekor, dan ayam pedaging 1.129.185 ekor.

Pada usaha perikanan, Kabupaten Simalungun memiliki potensi ternak ikan terbesar yaitu ikan nila 13.800 ton, diikuti ikan mas 9.200 ton, dan ikan lele jumbo 1.730 ton. Potensi ikan mas dan nila terbesar berada di Kecamatan Haranggaol Horison

In Simalungun District, the livestock business consists of large livestock and poultry businesses. Large livestock is dominated by beef cattle business. Based on population data for 2022, Simalungun Regency has good prospects for developing 176,568 cattle, 14,570 goats, 64,929 sheep, 34,234 pigs, 1,120,685 free-range chickens, 781,400 laying hens, and broiler 1,129,185 tails.

In the fishery business, Simalungun Regency has the greatest potential for fish farming, namely tilapia with 13,800 tons, followed by carp with 9,200 tons and catfish with 1,730 tons. The biggest potential for carp and tilapia is in Haranggaol Horison Subdistrict



# POTENSI PARIWISATA

## SEKTOR PARIWISATA



### (RUMAH BOLON)

Istana yang dibangun pada Tahun 1515 di Kecamatan Purba

Kabupaten Simalungun merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara, berada di sebelah utara dari Provinsi Sumatera Utara, secara geografis terletak pada koordinat 020-36'-030-18' lintang utara dan 98032'-99035' bujur timur, serta berada pada ketinggian 20 m - 1400 m diatas permukaan laut.

Jumlah kecamatan di Kabupaten Simalungun terdiri dari 32 kecamatan, 27 kelurahan, 386 nagori (desa). Luas wilayah kabupaten Simalungun adalah 4.372,50 km<sup>2</sup> atau 12% dari wilayah Provinsi Sumatera Utara. Wilayah yang terluas Kecamatan Raya yakni 335.60 km<sup>2</sup> dan kecamatan dengan luas terkecil yaitu Kecamatan Haranggaol Horison seluas 34,5 km<sup>2</sup>.

Simalungun Regency is one of the districts in North Sumatra Province, located in the north of North Sumatra Province, geographically located at coordinates 020-36'-030-18' north latitude and 98032'-99035' east longitude, and at an altitude of 20 m - 1400 m above sea level.

The number of sub-districts in Simalungun Regency consists of 32 sub-districts, 27 villages, 386 nagori (villages). The area of Simalungun district is 4,372.50 km<sup>2</sup> or 12% of the area of North Sumatra Province. The largest area is Raya District, namely 335.60 km<sup>2</sup> and the sub-district with the smallest area is Haranggaol Horison District, covering an area of 34.5 km<sup>2</sup>.



### (KEBUN ANGGREK TIGA DOLOK)

Kebun khusus anggrek ini berada di Jl Raya Pematangsiantar-Parapat km 20 Kecamatan Dolok Panribuan

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI SIMALUNGUN

## POTENSI PARIWISATA

Sektor Pariwisata



### (DANAU TOBA HARANGGAOL)

salah satu nagori yang ada di Kecamatan Haranggaol Horison.



### (KAWAH PUTIH TINGGI RAJA)

berada di desa/ nagori Dolok Marawa Kecamatan Silou Kahean.



### (BAH DAMANIK)

Berlokasi masih dekat dengan Kebun Teh Sidamanik, kecamatan Sidamanik



### (DANAU TOBA TIGARAS)

Tigaras salah satu nagori yang ada di kecamatan Dolok Pardamean



### (PANTAI BEBAS PARAPAT)

berada di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon.



### (WISATA KEBUN TEH SIDAMANIK)

kebun teh milik PTPN IV yang berada di Kecamatan Sidamanik.

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI SIMALUNGUN

# PELUANG INVESTASI KABUPATEN SIMALUNGUN

## 1. KAWASAN PERTANIAN TERPADU

### Kabupaten Simalungun Kec. DolokSilau

1. Nagori Mariah Dolok
2. Nagori Bosi Sinombah
3. Nagori Silau Marawan
4. Nagori Huta Saing
5. Nagori Saran Padang
6. Nagori Parasmian
7. Nagori Panribuan
8. Nagori Cingkes
9. Nagori Tanjung Purba
10. Nagori Bawang
11. Nagori Ujung Bawang
12. Nagori Dolok Mariah
13. Nagori Togur
14. Nagori Marubun Lokkung



Keterangan Peta :



Kantor Desa.



Kantor Camat  
Dolok Silau.

Jalan Provinsi

Jalan Kabupaten


Jalan strategis

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI SIMALUNGUN

# Rencana Pengembangan Kawasan Pertanian Terpadu

Jangka Pendek 5 Tahun(2023 –2027)



SEKTOR	ALOKASI LAHAN (Ha)	LUAS LAHAN (Ha)	PEMGEMBANGAN (Ha)
 Pertanian	2.400	1.471	929
 Peternakan	25	10	15
 Perikanan	50	20	30
 Pariwisata	25	5	20

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI SIMALUNGUN



## 2. KAWASAN INDUSTRI SIMALUNGUN



### KONSEP KAWASAN TERPADU

PERINDUSTRIAN, PERKANTORAN, BANK,  
HUNIAN, KLINIK, SUPERMARKET, DLL ...



**RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI  
KABUPATEN SIMALUNGUN TERLETAK DI PURBASARI  
KECAMATAN TAPIAN DOLOK DENGAN LUAS LAHAN 200 HA.**

**Konsep Kawasan :**

PERINDUSTRIAN  
(PERGUDANGAN)

PERKANTORAN

BANK

HUNIAN

KLINIK

SUPERMARKET



### 3. KAWASAN EKONOMI KHUSUS SEI MANGKEI

#### KEGIATAN UTAMA KEK SEI MANGKEI

BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA SELAKU KETUA DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS NOMOR 15 TAHUN 2017 TENTANG BIDANG USAHA YANG MERUPAKAN KEGIATAN UTAMA DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS :

- PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN KAWASAN
- INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT
- INDUSTRI PENGOLAHAN KARET
- LOGISTIK
- PARIWISATA
- PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR KAWASAN

BASED ON THE REGULATION OF THE COORDINATING MINISTER FOR ECONOMIC AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AS CHAIR OF THE NATIONAL COUNCIL FOR SPECIAL ECONOMIC ZONES NUMBER 15 OF 2017 CONCERNING BUSINESS FIELDS WHICH ARE THE MAIN ACTIVITIES IN SPECIAL ECONOMIC ZONES:

- AREA DEVELOPMENT AND MANAGEMENT
- PALM OIL PROCESSING INDUSTRY
- RUBBER PROCESSING INDUSTRY
- LOGISTICS
- TOURIST
- PROVISION OF REGIONAL INFRASTRUCTURE



KAWASAN EKONOMI KHUSUS SEI MANGKEI



KAWASAN INI DEKAT DENGAN JALAN LINTAS SUMATERA UTARA DAN PELABUHAN KUALA TANJUNG. KAWASAN INDUSTRI SEI MANGKEI MEMILIKI PROSPEK KEDEPAN YANG BAIK UNTUK DIKEMBANGKAN, TERUTAMA UNTUK BISNIS KELAPA SAWIT SEPERTI BIOFUEL, OLEOKIMIA, SURFAKTAN, KERTAS, PUPUK ORGANIK DAN PAKAN TERNAK. RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN DAN PERUNTUKAN INDUSTRI DI KABUPATEN SIMALUNGUN SELUAS 2.605 HA (DUA RIBU ENAM RATUS LIMA HEKTARE), MELIPUTI KEK SEI MANGKEI DENGAN LUAS 2.002 HA (DUA RIBU DUA HEKTARE).

THIS AREA IS CLOSE TO THE NORTH SUMATRA HIGHWAY AND KUALA TANJUNG HARBOR. THE SEI MANGKEI INDUSTRIAL AREA HAS GOOD FUTURE PROSPECTS FOR DEVELOPMENT, ESPECIALLY FOR THE PALM OIL BUSINESS SUCH AS BIOFUEL, OLEOCHEMICALS, SURFACTANTS, PAPER, ORGANIC FERTILIZER AND ANIMAL FEED. THE AREA DEVELOPMENT PLAN AND INDUSTRIAL DESIGNATION IN SIMALUNGUN REGENCY COVERS AN AREA OF 2,605 HA (TWO THOUSAND SIX HUNDRED AND FIVE HECTARES), INCLUDING THE SEI MANGKEI SEZ WITH AN AREA OF 2,002 HA (TWO THOUSAND TWO HECTARES).

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI SIMALUNGUN

# Potensi Investasi KEK Sei Mangkei

## Peluang Investasi



### Peluang Investasi sebagai Tenant/Investor

- Berinvestasi untuk Kegiatan Utama dan Kegiatan Pendukung
- Joint Venture/Joint Operation dengan Developer sebagai Investor

### Investment Opportunity as a Tenant/Investor

- Invest for Main Activities and Support Activities
- Joint Venture/Joint Operation with Developers as Investors



### Peluang Investasi sebagai Developer

Joint Venture dengan Developer untuk membangun dan mengelola KEK

### Investment Opportunity as a Developer

Joint Venture with Developers to build and manage KEK



### Peluang Investasi sebagai Developer Infrastruktur

Berinvestasi untuk membangun infrastruktur di KEK

- Di dalam kawasan (jalan, drainase, pembangkit listrik, water treatment plant, waste water treatment plant, dll)
- Infrastruktur wilayah (jalan pelabuhan, rail Kerata Api, listrik, gas, air, dll)

### Investment Opportunity as a Developer Infrastruktur

Berinvestasi untuk membangun infrastruktur di KEK

- Within the area (roads, drainage, power plants, water treatment plants, waste water treatment plants, etc.)
- Regional infrastructure (harbor roads, railway rails, electricity, gas, water, etc.)

## Mekanisme Investasi Tenant/Investor



(Sumber: Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus)

Konsep dasar KEK adalah pemberian fasilitas pada persiapan kawasan yang lokasinya mempunyai akses ke pasar global (akses ke pelabuhan dan atau bandara). Selain itu, Pemerintah memberikan insentif tertentu, untuk meningkatkan daya saing terutama dalam *Foreign Direct Investment*. Investor dapat berinvestasi antara lain pada bidang usaha:

The basic concept of SEZ is the provision of facilities in preparing areas whose locations have access to global markets (access to seaports and/or airports). Apart from that, the Government provides certain incentives, to increase competitiveness, especially in Foreign Direct Investment. Investors can invest, among others, in the following business fields: